

Edukasi Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di PMB Elvi Tiana, Amd. Keb Kota Batam

Educating Pregnant Women About Stunting Prevention at PMB Elvi Tiana, Amd. Batam City District

¹Khusnul Makrifatus Sholikhah, ²Susanti Susanti, ³Elvi Tiana, ⁴Revi Anggraini,
⁵Aina Aina

¹⁻⁵ Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Batam

Korespondensi penulis : susanti.1187@gmail.com

Article History:

Received: Oktober 15, 2023

Accepted: November 15, 2023

Published: Desember 30, 2023

Keywords: Education,
Pregnant Women, Stunting
Prevention

Abstract: *Stunting is a nutritional problem caused by a long-term lack of nutrition during the first 1000 days of life (HPK), which is a critical period. thus resulting in growth disorders in children, namely the child's height is lower or shorter (dwarf) than the standard age. The purpose of this study is to provide education to pregnant women about stunting prevention at PMB Elvi Tiana, Amd.Keb. The method used in this activity is a community service focus group discussion with an interactive question-and-answer lecture between the servant and pregnant women which lasts for 40 minutes. The number of pregnant women participating in community service is 20 pregnant women. Before the educational activity was carried out, a pre-test was given and after the activity, a post-test was given using a questionnaire instrument containing 20 questions about the knowledge of pregnant women about stunting prevention. The results from the Pre Test table and Post Test table can be concluded that there is an increase in Mother's knowledge about stunting prevention before and after community service is carried out for 20 pregnant women.*

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan asupan gizi dalam waktu lama pada masa 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang merupakan masa kritis. sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Tujuan dari penelitian ini pemberian edukasi kepada ibu hamil tentang pencegahan stunting di PMB Elvi Tiana, Amd.Keb. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pengabdian kepada masyarakat *focus grup discussion* dengan ceramah tanya jawab interaktif antara pengabdian dan ibu hamil yang berlangsung selama 40 menit. Jumlah ibu hamil yang mengikuti pengabdian masyarakat 20 ibu hamil. Sebelum kegiatan edukasi dilakukan diberikan *pre-test* dan setelah kegiatan diberikan *post-test* dengan menggunakan *instrument* kuisisioner berisi 20 pertanyaan Pengetahuan Ibu hamil tentang Pencegahan Stunting. Hasil dari tabel *Pre-Test* dan tabel *Post Test* dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan Ibu tentang pencegahan stunting sebelum dan sesudah dilakukan pengabdian masyarakat terhadap 20 Ibu hamil.

Kata Kunci : Edukasi, Ibu Hamil, Pencegahan Stunting

PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan asupan gizi dalam waktu lama pada masa 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang merupakan masa kritis. sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak

*Susanti, susanti.1187@gmail.com

lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Keadaan stunting ini ditunjukkan dengan nilai z-score tinggi badan menurut usia (indeks TB/U) < -2 SD berdasarkan standar WHO (Azrimaidaliza et al., 2020).

Indonesia kejadian stunting pada balita masih tinggi. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Republik Indonesia tahun 2018 menunjukkan sekitar 30,8% balita mengalami stunting. Angka ini menjadikan stunting di Indonesia sebagai masalah berat karena rekomendasi WHO untuk kejadian stunting pada anak ialah kurang dari 20%, apabila prevalensi stunting sebesar 30-39% maka dikategorikan dalam masalah berat (Kemenkes RI, 2018).

Asupan gizi yang dibutuhkan untuk mencegah stunting berupa asupan gizi yang baik saat hamil, konsumsi tablet penambah darah yang cukup saat hamil, pemberian ASI kepada anak selama 6 bulan pertama, dan dilanjutkan dengan makanan pendamping ASI yang tepat sampai anak berusia 2 tahun. Faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kejadian stunting adalah kemampuan tenaga kesehatan dalam mendeteksi kondisi stunting sejak dini, kebersihan air dan lingkungan, pola pengasuhan anak, tempat persalinan dan genetik (Astuti, 2018).

Intervensi untuk stunting yang dicanangkan oleh pemerintah meliputi ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, pemberian makanan tambahan pada ibu hamil, pemenuhan gizi, persalinan dengan dokter atau bidan yang ahli, IMD (Inisiasi Menyusui Dini), Asi Eksklusif pada bayi sampai usia 6 bulan, pemberian makanan pendamping ASI mulai anak usia 6 bulan sampai dengan usia 2 tahun, berikan imunisasi dasar lengkap dan vitamin A, pantau pertumbuhan balita di posyandu terdekat, serta terapkan perilaku hidup bersih dan sehat (Laili & Andriani, 2019).

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh stunting dalam jangka pendek terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Dampak buruk dalam jangka panjang menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan risiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua, serta kualitas kerja yang tidak kompetitif yang berakibat pada rendahnya produktivitas ekonomi. Anak yang stunting sebagian besar memiliki prestasi belajar kurang, sementara anak yang tidak stunting sebagian besar memiliki prestasi belajar yang baik (Sari, 2022).

Edukasi merupakan bagian kegiatan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang dilakukan kepada individu, keluarga,

kelompok, dan masyarakat yang dilakukan dengan tujuan untuk merubah perilaku yang tidak sehat ke pola yang lebih sehat. Upaya perbaikan untuk mengatasi stunting meliputi upaya untuk mencegah dan mengurangi gangguan secara langsung (intervensi gizi spesifik) dan upaya untuk mencegah dan mengurangi gangguan secara tidak langsung (intervensi gizi sensitif). Upaya intervensi gizi spesifik difokuskan pada kelompok 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu ibu hamil, ibu menyusui, dan anak 0-23 bulan, karena penanggulangan stunting yang paling efektif dilakukan pada 1.000 HPK (periode emas atau periode kritis/windows of opportunity) (Arsyati, 2019).

Pemenuhan gizi ibu hamil adalah yang terpenting pada masa kehamilan. Dengan mendapatkan gizi yang seimbang dan baik, ibu hamil dapat mengurangi resiko kesehatan pada janin dan sang ibu. Oleh karena itu, memperhatikan asupan makanan dan juga nutrisi sangat penting dilakukan oleh ibu hamil maupun keluarganya (Hamzah & B, 2020).

TUJUAN PENELITIAN

Pemberian Edukasi Kepada Ibu Hamil tentang Pencegahan Stunting di PMB Elvi Tiana, Amd.Keb.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pengabdian kepada masyarakat *focus grup discussion* dengan ceramah tanya jawab interaktif antara pengabdian dan ibu hamil yang berlangsung selama 40 menit. Jumlah ibu hamil yang mengikuti pengabdian masyarakat 20 ibu hamil. Sebelum kegiatan edukasi dilakukan diberikan *pre test* dan setelah kegiatan diberikan *post test* dengan menggunakan *instrument* kuisisioner berisi 20 pertanyaan Pengetahuan Ibu hamil tentang Pencegahan Stunting. Kegiatan ini dilakukan di PMB Elvi Tiana, Amd.Keb Kota Batam.

HASIL PENELITIAN**Tabel *Pre Test* Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Stunting**

N	Dukung	N	Persenta
o	an		se
1	Kurang	13	65 %
2	Baik	7	35 %
Total		20	100,0 %

Tabel *Post Test* Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Stunting

N	Dukung	N	Persenta
o	an		se
1	Kurang	2	10 %
2	Baik	18	90 %
Total		20	100,0 %

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel *Pre Test* dan tabel *Post Test* pengetahuan Ibu tentang pencegahan stunting diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden sebanyak 20 Ibu hamil. Pada tabel *Pre Test* pengetahuan Ibu tentang pencegahan stunting 13 responden (65%) berpengetahuan kurang dan 7 responden (35%) berpengetahuan baik. Pada tabel *Post Test* pengetahuan Ibu tentang pencegahan stunting 2 responden (10%) berpengetahuan kurang dan 18 responden (90%) berpengetahuan baik.

Pada tabel *Pre Test* dan tabel *Post Test* dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan Ibu tentang pencegahan stunting sebelum dan sesudah dilakukan pengabdian masyarakat terhadap 20 Ibu hamil. Adapaun materi yang diberikan cara mencegah stunting yaitu :

1. Persiapan Sebelum Hamil
 - a. Pemeriksaan kesehatan bagi PUS
 - b. Asupan gizi yang baik bagi PUS
2. Masa Kehamilan
 - a. Pemeriksaan kehamilan
 - b. Makanan bergizi untuk ibu hamil

- c. Pemberian tablet tambah darah, asam folat dan imunisasi tetanus Toxoid (TT)
3. Persalinan, Nifas dan Menyusui
 - a. Persalinan oleh tenaga kesehatan
 - b. Pelayanan KB pasca persalinan
 - c. Nutrisi ibu selama menyusui
4. Bayi dan Balita
 - a. IMD (Inisiasi Menyusu Dini)
 - b. ASI Eksklusif
 - c. MPASI dengan nutrisi yang tepat
 - d. Pemberian tablet vitamin A dan tablet anti cacing
 - e. Pemantauan kesehatan dan tumbuh kembang anak melalui KMS (Kartu Menuju Sehat) dan KKA (Kartu Kembang Anak)

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, setelah diberikan penyuluhan dan diberikan leaflet, pengetahuan ibu hamil meningkat setelah dilakukan evaluasi lisan. Hasil ini didukung oleh pendapat dari Notoadmodjo (2010) bahwa pengetahuan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal melainkan dapat juga dipengaruhi oleh pendidikan nonformal. Informasi tersebut bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti media cetak (surat kabar, majalah, jurnal kesehatan dan lain-lain), orang lain (petugas kesehatan,teman dll) dan media elektronik (TV, internet) serta adanya pengalaman atau kontak dengan lingkungan fisik.



Edukasi Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di PMB Elvi Tiana, Amd. Keb Kota Batam



Gambar foto foto kegiatan

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat kepada 20 Ibu hamil dalam edukasi pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting terjadi peningkatan pengetahuan.

SARAN

Saran untuk petugas kesehatan terkait melakukan promosi kesehatan secara rutin dan berkesinambungan untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat tentang pencegahan stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyati, A. M. (2019). Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *Promotor*, 2(3), 182. <https://doi.org/10.32832/pro.v2i3.1935>
- Astuti, S. (2018). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya*, 7(3), 185–188. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v7i3.20034>
- Azrimaidaliza, A., Khairany, Y., & Putri, R. (2020). Edukasi Ibu Hamil Dan Balita Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3(4), 332–341. <https://doi.org/10.25077/bina.v3i4.272>
- Hamzah, S. R., & B, H. (2020). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Edukasi pada Masyarakat di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(4), 229–235. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i4.95>
- Laili, U., & Andriani, R. A. D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(1), 8. https://doi.org/10.32528/pengabdian_iptek.v5i1.2154
- Sari, M. D. M. (2022). Pengaruh Edukasi Pada Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Medika Utama*, 02(01), 402–406.